FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi		Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	:	ANGEL DARA+ (Duta Perempuan Dalam Pemberian Tablet FE)
2.	Tahapan inovasi*	:	Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	:	OPD)
4.	Nama Inisiator Inovasi Daerah*	:	Puskesmas Limau Purut
5.	Klasifikasi Inovasi Daerah*		Inovasi Perangkat Daerah
6.	Koordinat*	:	-0.5582295749728492, 100.14853241186367
7.	Jenis inovasi*		Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*	:	Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	:	Non tematik
10.	Urusan Inovasi Daerah*	:	Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi daerah*	:	02 Januari 2023
12.	Waktu Penerapan Awal Inovasi Daerah*		02 Maret 2023
13.	Waktu Pengembangan Terbaru Inovasi Daerah*		02 Maret 2024
14.	Rancang Bangun*		Dasar Hukum:
			1. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 51 Tahun
			2016 Tentang Standar Produk Suplementasi Gizi
			2. Peraturan Mentri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang
			Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan
			Ibu Hamil.
			Tablet zat Besi (FE) merupakan tablet mineral yang diperlukan
			oleh tubuh untuk <u>pembentukan sel darah</u> <u>merah</u> atau hemoglobin.
			Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel
			darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan.
			Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang
			dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan
			gangguan anemia gizi (kurang darah). Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering
			ditemui di negara maju dan berkembang. Keadaan kesehatan
			dan gizi kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia masih
			memprihatinkan. Remaja putri yang menderita anemia ketika

menjadi remaja putri beresiko melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan stunting. Anemia gizi besi menjadi salah satu penyebab utama anemia, diantaranya karena asupan makanan sumber zat besi yang kurang.

Remaja putri pada masa pubertas sangat berisiko mengalami anemia gizi besi. Hal ini disebabkan banyaknya zat besi yang hilang selama menstruasi. Selain itu diperburuk oleh kurangnya asupan zat besi, dimana zat besi pada remaja putri sangat dibutuhkan tubuh untuk percepatan pertumbuhan dan perkembangan.

Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS) dengan memprioritaskan pemberian TTD melalui institusi sekolah. Pemberian Tablet Tambah Darah bertujuan untuk meningkatkan status gizi remaja putri, sehingga dapat memutus mata rantai terjadinya stunting dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh sebagai bekal dalam mempersiapkan generasi yang sehat, berkualitas dan produktif. (Kemenkes RI 2018)

Menurut Riskesdas tahun 2018 terjadi peningkatan kejadian anemia dari 37,1% pada 2013 menjadi 48,9% pada 2018 dengan rentang usia pada remaja usia 15-24 tahun adalah 84,6 % pada usia 25-34 tahun adalah 33,7% pada 35-44 tahun sebanyak 33,6% dan pada usia 45-54 tahun sebanyak 24%. Rentang usia 15-24 tahun merupakan penderita anemia terbanyak. Pada tahun 2007 Sumatera Barat memiliki prevalensi anemia sebesar 29,8% angka tersebut lebih tinggi dari prevalensi nasional dan menempati peringkat pertama dari semua provinsi di Pulau Sumatra. Berdasarkan hasil rekapitulasi penjaringan kesehatan murid

SMA/SMK/MA di Kecamatan V Koto Timur melalui kuisioner yang dibagi dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Limau Purut, terdapat 2 Sekolah yang memiliki risiko anemia yaitu: SMA Negri 1 V Koto Timur sebanyak 312 siswa perempuan, dan SMP Negri 1 sebanyak 50 siswa perempuan. Selain itu pada capaian indikator persentasiremaja putri yang mongkonsumsi tablet tambah darah (TTD) 50 %.

Program suplementasi zat besi telah diatur dalam buku Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan WUS dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 oleh Kementerian Kesehatan RI. Meskipun sudah cukup jelas, program tersebut masih mengalami banyak kendala terutama dalam hal kepatuhan. Kepatuhan merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi (Maryani et al. 2006).

Kepatuhan mengonsumsi TTD diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi dan frekuensi mengonsumsi tablet. Untuk bisa meyakinkan bahwa TTD yang didistribusikan Guru kepada siswa diterima dan dikonsumsi, kami Puskesmas Limau Purut memunculkan sebuah inovasi yaitu Angell Dara (Duta Tablet Tambah Darah) yaitu terpilihnya siswi yang inovatif, kreatif, serta aktif untuk dapat mengontrol serta membantu mendistribusikan tablet FE kepada siswi- siswi di sekolah. Siswi yang terpilih akan diberikan

bekal edukasi dari Puskesmas Limau Purut. Tugas yang di lakukan Angell Dara yaitu, Pemberian eduakasi, pendistribusian tablet FE serta memonitoring menggunakan Kartu Monitoring berisi informasi dan edukasi tentang anemia.

Pengembangan Inovasi Ini dari tahun sebelumnya adalah selain dari pemantauan oleh tim Gizi Puskesmas Limau Purut, Pemantauan pemberian tablet FE ini secara berkala di lakukan juga oleh TIM UKS

		dan TIM Kesehatan Remaja yang melakukan Posyandu Remaja Setiap
		Bulan nya. Sehingga pemberian dan proses minum Tabalet tambah
		darah ini dapat
		dipastikan sesuai sasaran. Inovasi Angel dara ini juga berfokus pada pemeriksaan hemoglobin dalam darah Remaja wanita
15.	Tujuan inovasi daerah*	Meningkatkan kualitas serta kepatuhan remaja putri untuk
		meminum tablet FE
		Mendukung program pemerintah dalam pencegahan stunting jangka panjang
16.	Manfaat yang diperoleh*	Terbentuknya sistem pemberian tablet tambah darah yang
		bermutu secara kuantitas maupun kualitas
		2. Meningkatkan tingkat kepatuhan remaja putri minum
		tablet Tambah darah
		3. Menurunkan prevalensi anemia pada remaja putri di Wilayah
		Puskesmas Limau Purut
17.	Hasil inovasi*	Terpantaunya Meminum tablet FE di rematri SMA 1 Limau Purut
17.	Hasii iiiovasi	secara berkala dan terevaluasi
18.	Anggaran	
19.	Profil bisnis	Petugas Gizi Puskesmas Limau Purut Mengantarkan Tablet FE ke Ruang UKS Sekolah SMA 1
		Limau Purut
		1. Siswa Angel Dara memberikan memberikan tablet FE ke semua
		siswi
		2. Angel Dara memonitoring talet
		FE yang telah diberikan melalui kartu monitoring.
		Rarea monitoring.
		1. Petugas kesehatan Puskesmas Limau Purut melakaukan pemeriksaan HB (hemoglobin) pada remaja putri yang telah rutin meminum tablet FE 2. Pelaksanaan Posyandu Remaja di Sekolah

20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia	
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang dilaporkan	